KATA PENGANTAR
**“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”**

(Amsal 23:18)

Untaian kalimat dari nats Alkitab di atas menjadi sumber kekuatan dan pengharapan bagi penulis karena penulis menyadari bahwa masa depan sungguh ada jika selalu menaruh pengharapan kepada Tuhan.

Setiap orang yang menaruh pengharapan dan kekuatan dalam melaksanakan dan mengerjakan segala sesuatu hanya kepada Tuhan, maka ia akan mampu menyelesaikannya dengan baik. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa hal inilah yang penulis rasakan selama berada di kampus STAKN Toraja dalam menuntut ilmu. Tanpa pertolongan dan pimpinan Tuhan, penulis tidak akan sampai dititik ini, oleh karena itu tak ada kata yang paling indah yang penulis ungkapkan selain ucapan syukur atas kasih dan pertolongan Tuhan yang penulis rasakan, khususnya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini yang beijudul “Moralitas Pendidik Yang Membujang di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara

Dalam hal ini, penulis tidak dapat pungkiri bahwa banyak pihak yang turut berperan atau mengambil bagian dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, baik yang memberi sumbangsih pemikiran, waktu dan dukungan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Salmon Pamantung, M.Th selaku ketua STAKN Toraja
2. Bapak Dr. Chalvin Sholla Rupa dan Ibu Tri Oktavia Silaban, M.Th selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Semuel Tokam, M.Th selaku dosen wali
4. Bapak Rannu Sanderan, M.Th dan Ibu Naomi Sampe, M.Th selaku orang tua wali.
5. Segenap dosen yang telah membagi ilmu dan mendidik lewat perkuliahan selama empat tahun dan staf pegawai yang telah membantu dalam pengurusan administrasi selama penulis menjadi mahasiswa STKAN Toraja.
6. Kedua orang tua, Daniel Tampang (ayah) dan Damaris Lembang (ibu) yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, mendidik serta membiayai hidup dan pendidikan penulis sampai pada jenjang perguruan tinggi, dan selalu memberi dukungan dan doa bagi penulis.
7. Saudara kandung: Semuel, Alfriana,Yosep, Martina, Yan , Mesak, Mely, Perianto, Yuliana yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik lewat materi maupun doa bagi penulis.
8. Segenap guru dan staf SDN 2 Rindingallo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan PPL.
9. Camat Rindingallo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang ada di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.
10. Segenap keluarga dan Gembala Sidang Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Jemaat Sarong, yang selalu membantu dalam doa dan selalu memberikan dukungan bagi penulis.

Skripsi yang sudah dibuat ini dengan penuh usaha, namun penulis menyadari bahwa tulisan skripsi ini masih kurang sempuma. Oleh karena itu kritik dan saran penulis sangat harapkan dari setiap pihak yang membaca.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk memberi pemahaman tentang moralitas pendidik yang membujang dalam mencerdaskan anak bangsa.

Akhir kata, “Guru diibaratkan sebagai lilin yang membakar dirinya sendiri untuk menerangi jalan orang lain”.

Mengkendek, Juni 2016

Penulis

DAFTARISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTARISI viii

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 3
4. Manfaat Penelitian 3
5. Batasan Penulisan 4
6. Sistematika Penulisan 4

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian 5
2. Moralitas 5
3. Pendidik 7
4. Membujang 8
5. Moralitas Pendidik 9
6. Karakteristik Pendidik 10
7. RendahHati 10
8. Berwibawa

11

1. Sabar.
2. Berempati 12

12

1. Mampu Mengendalikan Diri 13
2. Kode Etik Pendidik 14
3. Fungsi Atau Peran Pendidik 18
4. Landasan Alkitabiah Tentang Moralitas Pendidik 22
5. Peijanjian Lama 22
6. Peijanjian Barn 25

BAB III. METODOLOGIPENELITIAN

1. Sejarah Singkat Tempat Penelitian 29
2. Metode Penelitian 30
3. Nara Sumber Atau Informan 31
4. Teknik Pengumpulan Data 31
5. Observasi 31
6. Wawancara 32
7. StudiPustaka 32
8. Teknik Pengolahan Data 33
9. Mereduksi Data 33
10. Interpretasi Data 34
11. AnalisisData 34
12. Display Data (Penyajian Data) 34

BAB IV: ANALISIS DAN PEMAPARAN HASIL WAWANCARA

1. Pemaparan hasil wawancara

35

1. Analisis
2. Refleksi Teologis 45

40

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan 48
2. Saran 49

DAFTAR PUSTAKA 49

Lampiran-lampiran Curriculum Vitae

ABSTRAK

Agustina Tampang (20123370) dalam karya tulisnya dengan judul “Moralitas Pendidik Yang Membujang di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupateren Toraja Utara”.

Inspirasi penulis dalam mengkaji topik ini yaitu penulis hendak melihat dan menguraikan bagaimana moralitas pendidik di Pangala’. Pendidik memiliki peran penting dalam membangun moral peserta didiknya. Namun masih ada pendidik yang tidak menjaga dan menjunjung tugas profesinya sebagai seorang pendidik yang bermoral tanpa memperhitungkan dampaknya bagi profesinya dan peserta didik bahkan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu menyajikan data sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada di lapangan dengan suatu analisis individual menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah pendidik yang membujang, siswa dan rekan keija pendidik yang membujang di Pangala’, sedangkan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka data dikumpulkan melalui tahap observasi, sedangkan untuk mendalami data dari lapangan ditempuh dengan tahap analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Setelah penulis melakukan penelitian kualitatif maka penulis dapat simpulkan bahwa ada beberapa pendidik yang membujang di Pangala’ sudah mengetahui cara menjaga moralitasnya sebagai pendidik namun ada diantara pendidik yang masih membujang tidak mampu untuk menjaga dan mempraktekkannya dalam kehidupnnya.

Dalam penelitian ini diharapkan setiap guru sebagai pendidik baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah harus memperhatikan tingkahlaku atau perbuatannya agar tidak merusak nama baik sebagai guru.